

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN SUBYEKTIF PADA IBU BEKERJA PADA KANTOR UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAN PEMBERDAYAAN ASET DAERAH (UP3AD) SEMARANG

Oleh :

Yuanita Rizki Amelia

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Persepsi Dukungan sosial dengan Kesejahteraan subyektif pada ibu bekerja pada Kantor Unit Pelayanan Pendapatan dan Pemberdayaan Aset Daerah (UP3AD) Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang bekerja di Kantor Unit Pelayanan Pendapatan dan Pemberdayaan Aset Daerah (UP3AD) Semarang dengan jumlah 38 subjek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Kesejahteraan subyektif. Daya beda skala Kesejahteraan subyektif berkisar antara 0,457-0,832. Uji estimasi reliabilitasnya 0,944. Daya beda skala persepsi dukungan social berkisar antara 0,439-0,797. Uji estimasi reliabilitasnya 0,943.

Uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,783$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Persepsi dukungan sosial dengan Kesejahteraan subyektif pada ibu bekerja pada Kantor Unit Pelayanan Pendapatan dan Pemberdayaan Aset Daerah (UP3AD) Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif ibu bekerja. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah kesejahteraan subjektif pada ibu bekerja

Kata kunci: Persepsi Dukungan sosial , Kesejahteraan subyektif

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEIVED SOCIAL SUPPORT TO
THE SUBJECTIVE WELL BEING WORKED ON WOMEN AT THE
OFFICE OF REVENUE SERVICES UNIT AND THE REGIONAL ASSET
EMPOWERMENT (UP3AD) SEMARANG**

By:

Yuanita Rizki Amelia

Psychology Faculty of Sultan Agung Islamic University

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between Perceived Social Support with Subjective Well-Being of working mother at the Office of Revenue Services Unit and the Regional Asset Empowerment (UP3AD) Semarang. The population in this study were women who worked in the Office of Revenue Services Unit and the Regional Asset Empowerment (UP3AD) Semarang with the number of 38 subjects, and quantitative method applied in this study.

Methods of data collection in this study using a scale of Subjective Wellbeing

The different power of Subjective Wellbeing scale ranging from 0.457 to 0.832, with test reliability estimation 0.944. Whereas different power of perception of social support scale ranged from 0.439 to 0.797, with test reliability estimation 0.943.

Hypothesis tested with correlation of Product Moment method, and obtained the correlation coefficient of $r_{xy} = 0.783$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.01$). These results indicate that there is a very significant positive relationship between the perception of social support and Subjective Wellbeing of working mother at the Office of Revenue Services Unit and the Regional Asset Empowerment (UP3AD) Semarang.

Based on the results of the study it can be concluded that the higher the social support, the higher subjective well-being of working mothers. Conversely the lower social support, the lower subjective well-being of working mothers.

Keywords: Perceived Social Support, Subjective Well-Being